

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)/
AS OF 31 MARCH 2024 (UNAUDITED) AND
31 DECEMBER 2023 (AUDITED)**

DAN/*AND*

**UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023/
*FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023***

Surat Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023
dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal
31 Maret 2024 dan 2023
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (“Perusahaan”)
dan Entitas Anak

*Statement of the Board of Directors
concerning
Responsibility on consolidated financial statements
as of 31 March 2024 and 31 December 2023
and for the three months ended
31 March 2024 and 2023
PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk (“the Company”)
and Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Executive Paradise Complex Kav. J-5 Jl.Pangeran Antasari, Cilandak, Jakarta Selatan		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 (“Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak”).

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements as of 31 March 2024 and 31 December 2023 and for the three months ended 31 March 2024 and 2023 (“Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries”).

2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2024



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024



David Clarke
Direktur/
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

**AS OF 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.519.995	4	3.185.373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	25.764	5,25b	29.655	Related parties -
- Pihak ketiga - neto	2.575.988	5	2.712.320	Third parties - net -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak berelasi	37.879	25b	43.818	Related parties -
Aset keuangan lancar lainnya	128.732		95.857	Other current financial assets
Persediaan - neto	2.979.053	6	2.904.699	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	250.801		202.756	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	6.759	11a	6.677	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	75.786		46.878	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR	8.600.757		9.228.033	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	54.454	11d	64.829	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	201.060		194.608	Investment in associates
Aset tetap - neto	18.903.283	7	19.155.749	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	13.299		13.423	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	555.937		560.716	Intangible assets - net
Goodwill	133.422	20	133.422	Goodwill
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.692		132.358	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	184.096		166.507	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	20.173.243		20.421.612	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	28.774.000		29.649.645	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.000.000	12	2.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	17.569	8,25b	34.678	Related parties -
- Pihak ketiga	1.294.937	8	1.712.761	Third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	229.699	9,25b	214.513	Related parties -
- Pihak ketiga	484.800	9	750.301	Third parties -
Uang jaminan pelanggan	64.114		68.977	Customers' deposits
Akrual	1.098.816	10	1.307.910	Accruals
Utang pajak		11b		Taxes payable
- Pajak penghasilan	225.844		224.296	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	128.942		223.384	Other taxes -
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	292.118	14	415.206	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	434.597	13	416.161	Current maturities of lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.271.436		7.368.187	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	332.504	13	388.700	Lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	491.737	11d	455.768	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	380.415	14	376.436	Long-term employee benefit liabilities
Provisi jangka panjang	90.368		91.043	Long-term provisions
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.295.024		1.311.947	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	7.566.460		8.680.134	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 MARCH 2024 AND
31 DECEMBER 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	Catatan/ Notes	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham				<i>Capital stock - Rp500 (in full Rupiah) par value per share</i>
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				<i>Authorised - 8,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	15	1.840.616	<i>Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	17	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasury	(2.742.768)	1b	(2.742.768)	<i>Treasury shares</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Dicadangkan	400.000	19	400.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	19.010.829		18.772.800	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS	21.207.540		20.969.511	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	28.774.000		29.649.645	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in millions of Rupiah,
except basic earnings per share)

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN NETO	4.082.568	22	4.245.677	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.902.396)	23	(2.969.756)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.180.172		1.275.921	GROSS PROFIT
Beban usaha	(876.564)	24	(822.210)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	10.249		(12.868)	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	32.527		46.013	Finance income
Biaya keuangan	(48.115)		(13.456)	Finance costs
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	6.452		4.148	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(6.704)		(9.378)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	298.017		468.170	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(59.988)	11c	(96.797)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	238.029		371.373	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	238.029		371.373	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	238.029		371.373	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	238.029		371.373	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	238.029		371.373	Owners of the parent
Keperentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
	238.029		371.373	
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	69,37	16	108,24	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 6 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

<u>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Equity attributable to the owners of the parent entity</u>							
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in-capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury shares</i>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo tanggal 1 Januari 2023	1.840.616	2.698.863	(2.742.768)	400.000	17.370.195	19.566.906	Balance as at 1 January 2023
Laba periode berjalan	-	-	-	-	371.373	371.373	<i>Profit for the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2023	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>(2.742.768)</u>	<u>400.000</u>	<u>17.741.568</u>	<u>19.938.279</u>	Balance as of 31 March 2023
Saldo tanggal 1 Januari 2024	1.840.616	2.698.863	(2.742.768)	400.000	18.772.800	20.969.511	Balance as at 1 January 2024
Laba periode berjalan	-	-	-	-	238.029	238.029	<i>Profit for the period</i>
Saldo tanggal 31 Maret 2024	<u>1.840.616</u>	<u>2.698.863</u>	<u>(2.742.768)</u>	<u>400.000</u>	<u>19.010.829</u>	<u>21.207.540</u>	Balance as of 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE THREE MONTHS
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4.629.299		4.647.269	<i>Collections from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor, karyawan, dan lain-lain	(5.168.387)		(4.603.490)	<i>Payments to suppliers, contractors, employees and others</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	24.703		36.801	<i>Receipts of interest income</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(12.096)		(26.220)	<i>Payments of corporate income taxes</i>
Arus kas bersih (digunakan)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(526.481)		54.360	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	226	7	708	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(25.871)		(115.081)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	(1.149)		(2.088)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Penerimaan dividen kas	-		38	<i>Cash dividends received</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(26.794)		(116.423)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(108.428)		(95.292)	<i>Payments of lease liabilities</i>
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(9.874)		(11.629)	<i>Payments of interest expense and other financial charges</i>
Pembayaran dividen kas	-	18	(7)	<i>Payments of cash dividends</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(118.302)		(106.928)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(671.577)		(168.991)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH BERSIH PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	6.199		(22.717)	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	3.185.373	4	4.525.505	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.519.995	4	4.333.797	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta No. 227 dari Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta No. 02 tanggal 4 Agustus 2021 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. terkait perubahan beberapa ketentuan mengenai penambahan kegiatan usaha utama dan penunjang Perusahaan. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi, perdagangan, angkutan darat dan laut, pembangkitan tenaga listrik, pengelolaan dan pengolahan air dan limbah, termasuk jasa yang mendukung aktivitas Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut “Kelompok Usaha”) bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah Heidelberg Materials AG (dahulu HeidelbergCement AG), entitas usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman (2022: entitas induk langsung Perusahaan adalah Birchwood Omnia Ltd. yang didirikan di Inggris).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (the “Company”) was incorporated in Indonesia on 16 January 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated 17 May 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated 16 July 1985. The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 02 dated 4 August 2021 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn. related to several changes of the articles concerning the addition of the Company’s main and supporting activities. Such amendment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in decision letter No. AHU-0436786.AH.01.03 Tahun 2021 dated 12 August 2021.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction, trading, land and sea transportation, electric power generating, water and waste management and processing, including services to support the Company’s activities. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as “the Group”) are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company’s head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company’s immediate and ultimate parent is Heidelberg Materials AG (formerly HeilderbergCement AG), a company incorporated and domiciled in Germany (2022: the Company’s immediate parent is Birchwood Omnia Ltd., incorporated in England).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.	1989	<i>The shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar USD75 juta. Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai USD75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk USD1.	1991	<i>The shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of USD75 million. The Company issued and listed USD75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting 1 August 1991 up to 20 May 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of USD1 to Rp1,946 (in full amount).</i>
Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar USD35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar USD39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.	1994	<i>The Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of USD39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan saham bonus kepada pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994 dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.	1994	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of bonus share for the shareholders as of 23 August 1994 with a total of 599,790,020 bonus shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham.	1996	<i>The shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares.</i>
Para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (<i>debt-to-equity swap</i>).	2000	<i>The shareholders approved the increase in the Company's authorised capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. The Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).</i>
Para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu. Jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar USD149.886.295; dan, • 32.073 saham kepada pemegang saham publik. Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.	2001	<i>The shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions. The total number of shares issued for the rights exercised were as follows: <ul style="list-style-type: none"> • 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on 26 April 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt; and, • 32,073 shares to public shareholders. The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan
(lanjutan)**

b. The Company's Public Offering (continued)

Aksi korporasi	Tahun/ Year	Corporate actions
Perusahaan membeli kembali 131.420.600 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada bulan Desember 2021. Transaksi pembelian kembali ini dimaksudkan untuk memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham dan harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental Perusahaan yang sebenarnya. Jumlah yang dibayarkan untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp1.587.663. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2021	<i>The Company repurchased 131,420,600 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in December 2021. This repurchase transaction is intended to provide a good rate of return for shareholders and the share price can reflect the actual fundamental conditions of the Company. The total amount paid to acquire the shares was Rp1,587,663. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>
Perusahaan membeli kembali 118.737.700 saham biasanya melalui pembelian di BEI pada tahun 2022. Sehingga jumlah pembelian kembali yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebanyak 250.158.300 saham atau sebesar Rp2.742.768 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp1.155.105. Saham tersebut dicatat sebagai "saham treasury". Perusahaan berhak untuk menerbitkan kembali saham tersebut di kemudian hari.	2022	<i>The Company repurchased 118,737,700 of its own ordinary shares through purchases on the IDX in 2022. Therefore, the total of repurchase done by the Company was 250,158,300 shares or amounted to Rp2,742,768 with a total amount paid amounted to Rp1,155,105. The shares are recorded as "treasury shares". The Company has the right to re-issue these shares at a later date.</i>

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

c. The Company and Subsidiaries' structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following entities, over which the Company has control:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>				
PT Semen Grobogan (SGB)	99,99	99,99	5.696.892	6.105.078
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.384.151	2.555.764
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	533.300	533.151
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	16.313	16.308
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	106	106
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	95	95
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	826.800	849.828
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	716.385	730.227
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	527.367	518.955
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	288.555	280.986
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	202.595	203.286

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase kepemilikan efektif (%)/ Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued)</u>				
PT Cipta Armada Bersama (CAB)	99,99	99,99	141.552	138.485
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	81.515	82.020
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	67.066	66.851
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	39.704	39.713
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	99,99	99,99	32.369	32.361
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	26.631	28.297
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	16.457	22.290
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	99,99	99,99	6.949	6.949
PT Makmur Lestari Abadi (MLA)	99,99	99,99	4.309	4.263
PT Kencana Terang Sejahtera (KTS)	99,99	99,99	2.176	2.196
PT Sinar Sakti Agung (SSA)	99,99	99,99	1.813	1.829
PT Makmur Lestari Sentosa (MLS)	99,99	99,99	588	588
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	547	561
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	468	466
				Tahun pendirian/ operasional komersial/Year of incorporation/ start of commercial operations
Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan pokok/ Principal activity		Negara domisili/ Country of domicile	
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>				
SGB	Pabrikasi semen/ Cement manufacturing		Indonesia	1992/2022
DAP	Distributor semen/ Cement distribution		Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing		Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company		Indonesia	1998/-
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company		Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company		Indonesia	1998/-
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>				
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing		Indonesia	1996/1996

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
(lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' structure
(continued)**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan pokok/ <i>Principal activity</i>	Negara domisili/ <i>Country of domicile</i>	Tahun pendirian/ operasional komersial/ <i>Year of incorporation/ start of commercial operations</i>
<i>Kepemilikan tidak langsung (lanjutan)/Indirect ownership (continued)</i>			
MSS	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ <i>Aggregates quarrying</i>	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	1990/1990
MBG	Pengelolaan pelabuhan/ <i>Port management</i>	Indonesia	1999/2022
CAB	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2019/2021
LBA	Pelayaran/ <i>Shipping</i>	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ <i>Trass quarrying</i>	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ¹⁾
SPC	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
TRUS	Konstruksi/ <i>Construction</i>	Indonesia	2017/2020
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/ <i>Outsourcing</i>	Indonesia	1998/2012
MLI	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
MLA	-	Indonesia	2014/- ¹⁾
KTS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
SSA	-	Indonesia	2016/- ¹⁾
MLS	-	Indonesia	2015/- ¹⁾
TAP	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Indonesia	2016/2018
TPC	-	Indonesia	2011/- ¹⁾
1) belum beroperasi.		1) not yet in operations.	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris Independen	Franciscus Welirang
Komisaris	Juan Fransisco Defalque
Komisaris	René Samir Aldach
Komisaris	F.X. Sutijastoto

Dewan Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Holger Mørch

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Simon Subrata
Anggota	Ancella Anitawati Hermawan
Anggota	Ludovicus Sensi Wondabio

Manajemen kunci adalah Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 4.745 dan 4.750 karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2024 and 31 December 2023, were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

Chairman
Member
Member

Key management represents the Company's Commissioners and Directors.

The Group had a total of 4,745 and 4,750 permanent employees as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively (unaudited).

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorised for issuance on 30 April 2024.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (“DSAK”) Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan basis akrual, kecuali disebutkan lain dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Kelompok Usaha. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretations to Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by the Financial Accounting Standards Board (“DSAK”) of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis, except as otherwise disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company’s functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where judgements and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Pada tanggal 1 Januari 2024, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Penyesuaian kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 116 "Sewa"
- Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas"
- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements** (continued)

**Changes to the Statements of Financial
Accounting Standards ("PSAK")**

On 1 January 2024, the Group adopted the new and revised statement of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards effective from that date. Adjustments to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions of the respective standards and interpretations. The adoption of the new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial year:

- *Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 116 "Leases"*
- *Amendment to PSAK 207 "Statements of Cash Flow"*
- *Amendment to PSAK 107 "Financial Instruments : Disclosures"*

Effective from 1 January 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") will be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on 22 November 2023.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**a. Dasar penyajian laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Terdapat 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

- i. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
- ii. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
- iii. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
- iv. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**Efektif 1 Januari 2025 dan penerapan dini
diperkenankan**

- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kekurangan ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan kondolidasian Kelompok Usaha.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

**a. Basis of presentation of the consolidated
financial statements** (continued)

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

- i. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
- ii. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
- iii. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Pubic Accountability, and*
- iv. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**Effective on 1 January 2025 and early
adoption is permitted**

- *Amendment PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" clarifies the lack of interchangeability.*

As at the authorisation date of the these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards to the Group's consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha, jika ada. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan, dan kepentingan nonpengendali yang diperoleh dari pihak yang diakuisisi atas jumlah aset bersih teridentifikasi dicatat sebagai *goodwill*. *Goodwill* dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian nilai, jika ada.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group, if any. The excess of the aggregate of the consideration transferred, and any non-controlling interest in the acquiree over the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses, if any.

Jika jumlah imbalan yang dialihkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian. Biaya yang terkait dengan akuisi dibebankan pada saat terjadinya.

If this consideration is lower than fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly as gain in the consolidated statements of profit or loss. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets

Kelompok Usaha dapat memilih untuk menerapkan, atau tidak menerapkan, pengujian konsentrasi opsional sebagai penilaian yang disederhanakan, apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh bukan bisnis. Kelompok Usaha dapat menentukan pilihan secara terpisah untuk setiap transaksi atau peristiwa lainnya.

The Group may elect to apply, or not apply optional concentration test as a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The Group may make such an election separately for each transaction or other event.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Kelompok Usaha dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and entities where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan entitas jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi hasil usaha *investee*.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. *Investee* dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang material telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Specifically, the Group controls an entity if and only if the Group has:

- *Power over the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and,*
- *The Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Investee are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All material intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui investasi yang tersisa pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- *derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognises the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognises the fair value of the consideration received;*
- *recognises the fair value of any investment retained;*
- *recognises any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Entitas asosiasi

Associates

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

The Group's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognised directly in the equity of the associated company, the Group recognises its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.

The Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investments in associated companies. The Group determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognises the impairment in profit or loss.

Business combinations under common control

The Group adopted PSAK 338 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under PSAK 338 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dagangan dalam kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2o.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Business combinations under common control
(continued)

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognised as part of "additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term bank deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings.

d. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of merchandises in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Impairment of trade receivables and other receivables are described in Note 2o.

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 224, "Related party disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 25.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang material dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realisable value.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

g. Fixed assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation, amortisation and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when material renewals and betterments are performed, their costs are recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognised to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset tetap (lanjutan)

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Kelompok Usaha menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset tetap".

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 20	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture, fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai intensinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

g. Fixed assets (continued)

Land use rights are generally stated at cost and are not amortised. The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed assets".

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortised or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke laba rugi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset selain *goodwill* mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "beban usaha". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini didukung dengan penilaian berganda atas nilai saham kuotasi perusahaan yang diperdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

g. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to profit or loss in the period of asset is derecognised.

At the end of each reporting period, the fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset other than goodwill may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognised in profit or loss as "operating expenses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicity traded companies or other available fair value indicators.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 25 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Untuk keperluan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai dibebankan langsung dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

h. Impairment of non-financial assets
(continued)

For the purpose of impairment testing of *goodwill*, *goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the Cash Generating Units ("CGUs"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the business combination.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense in profit or loss and is not subsequently reversed.

Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

The Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset sepanjang periode penggunaan; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Leases

The Group as a lessee (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 1. The Group has the right to operate the asset; or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the lease inception date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 27 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa".

Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Kelompok Usaha menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" dan "liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

The right of use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities".

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" and "lease liabilities" in the statement of financial position.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 28 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek

Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan utang sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Kelompok Usaha telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Leases (continued)

Short-term leases

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Investment properties

Investment properties represent land and building which are held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

The Group has chosen the cost model to account for its investment properties.

Investment property is derecognised when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

j. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset tak berwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari ijin usaha pertambangan, merek dagang dan aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer.

Aset takberwujud diamortisasi menggunakan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya :

	Tahun/Years	
Merek dagang	20	Trademarks
Ijin usaha pertambangan	40	Mining license
Aplikasi piranti lunak	5	Application software

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Investment properties (continued)

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, the Group uses the cost method at the date of change in use. If the property used by the Group becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

k. Intangible assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortisation and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

An intangible asset with finite life is amortised using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognised:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of mining licenses, trademarks and application software for use on computers.

Intangible assets are amortised using straight-line method based on the following useful lives:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

I. Pengakuan pendapatan dan biaya/beban

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK 115 yang mengharuskan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu ketika pengendalian barang telah dialihkan, yaitu ketika barang dikirim ke pembeli dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pembeli atas barang tersebut. Pengiriman terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke pembeli, dan pembeli telah menerima barang sesuai dengan kontrak penjualan.

Biaya/beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

I. Revenue and cost/expense recognition

The Group has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
- 3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract.*
- 5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from the sale of goods are recognised at a point in time when control of the goods has been transferred, being when the goods are delivered to the customer and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the goods. Delivery occurs when the goods have been shipped to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer, and the customer has accepted the goods in accordance with the sales contract.

Cost/expense are generally recognised and charged to operations when they are incurred.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

m. Imbalan kerja

m. Employee benefit

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefit

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

The Group recognises short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

Imbalan pascakerja

Post-employment benefit

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of 1 January 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills for a year not exceeding 60 days per year under the same standard as that which an employee used to have prior to the retirement.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan KKB.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on CLA.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam Rupiah, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kelompok Usaha memiliki penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan KKB. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

m. Employee benefit (continued)

Post-employment benefit (continued)

Pension costs are determined using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate using the yield at the reporting date of government bonds that are denominated in Indonesian Rupiah, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognised as other comprehensive income. All past service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each reporting period.

Other long-term employee benefits

The Group provides long service awards and leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the CLA. The estimated costs of these benefits are recognised over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognised in the consolidated profit or loss.

n. Foreign currency transactions and balances

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. The Company and Subsidiaries considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

n. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)

Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs mata uang asing (dalam jumlah Rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
1 Euro (EUR)	17.160,89	17.139,52
1 Dolar A.S. (USD)	15.853,00	15.416,00
1 Dolar Singapura (SGD)	11.765,64	11.711,64
1 Dolar Australia (AUD)	10.345,69	10.565,38
1 Yen Jepang (JPY)	104,50	109,54

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak material.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

n. Foreign currency transactions and balances
(continued)

An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets. These are recognised directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognised as part of the assets' acquisition costs.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the rates of exchange used (in full Rupiah amounts) were as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
1 Euro (EUR)	17.160,89	17.139,52
1 U.S. dollar (USD)	15.853,00	15.416,00
1 Singapore dollar (SGD)	11.765,64	11.711,64
1 Australian dollar (AUD)	10.345,69	10.565,38
1 Japanese yen (JPY)	104,50	109,54

Transactions in other foreign currencies are immaterial.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Klasifikasi dan pengukuran

Classification and measurement

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The Group classified its financial assets based on the business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) atau melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

- *Financial assets at amortised cost.*

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVTOCI).*

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Kelompok Usaha mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

The Group determined the classification of its financial assets at initial recognition. The Group reclassifies the financial assets if and only if business model for managing those assets changes.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan dibebankan pada laba rugi.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition are expensed in profit or loss.

Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables and other current and non-current financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current assets.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode suku bunga efektif ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Financial assets at amortised costs are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method less impairment. Amortised costs is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognised in the profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

ii. Penghentian pengakuan aset

ii. Derecognition of financial assets

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Kelompok Usaha telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mempertahankan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retains the contractual rights to receive the cash flows of the financial assets, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

iii. Liabilitas keuangan

iii. Financial liabilities

Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan yang dinilai dengan biaya perolehan yang diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas sewa. Setelah pengakuan awal yang sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Kelompok Usaha mengukur semua liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat dihapuskan.

The Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which consists of trade payables, other payables, customers' deposits, accruals, short-term bank loan and lease liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Financial liabilities are derecognised when extinguished.

iv. Saling hapus instrumen keuangan

iv. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Kelompok Usaha atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai dari aset keuangan

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap piutang usaha, yang mensyaratkan kerugian sepanjang umur piutang yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodic mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda yang berasal dari kurang bayar pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "beban pajak penghasilan-neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

o. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets

The Group applied a simplified approach to measure expected credit loss for trade receivables, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the tax laws enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "income tax expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty from the underpayment of income tax, if any, as part of "income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION** (continued)

p. Perpajakan (lanjutan)

p. Taxation (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised using the balance sheet liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilised.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognised deferred tax assets. The Group recognises previously unrecognised deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL** (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak penghasilan". Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sebagai pos tersendiri.

q. Pelaporan segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara reguler oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 21.

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION** (continued)

p. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognised net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognised as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income tax". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax as separate line item.

q. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 21.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
MATERIAL (lanjutan)**

r. Biaya penerbitan saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

u. Saham treasury

Ketika Perusahaan atau anggota lainnya dalam kelompok usaha memperoleh modal saham ekuitas Perusahaan, imbalan yang dibayarkan, termasuk setiap biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung (setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas. Dalam laporan keuangan konsolidasian, kepemilikan Perusahaan dan entitas anak atas instrumen ekuitas milik Perusahaan disajikan sebagai "saham treasury". Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasury. Selisih antara nilai tercatat dan imbalan penjualan diakui sebagai tambahan modal disetor.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

r. Stock issuance costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

s. Earnings per share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

t. Provisions

A provision is recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

u. Treasury shares

When the Company or other members of the group acquires the Company's equity share capital, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes), is deducted from equity. In the consolidated financial statements, the Company's and subsidiaries' interests in the Company's equity instruments are presented as "treasury shares". No gain or loss is recognised on the purchase, sale, or cancellation of the treasury stock. The difference between the carrying amount and the consideration on sale is recognised as additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling material terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan kombinasi bisnis atau pembelian aset

Menentukan apakah akuisisi memenuhi definisi kombinasi bisnis memerlukan pertimbangan untuk diterapkan atas dasar kasus per kasus. Akuisisi dinilai berdasarkan kriteria yang relevan untuk menetapkan apakah transaksi tersebut merupakan kombinasi bisnis atau pembelian aset. Kelompok Usaha mengadopsi PSAK 103 "Kombinasi bisnis"

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most material effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

- *Determination of a business combination or purchase of assets*

Determining whether the acquisition meets the definition of a business combination requires judgement to be applied on a case by case basis. Acquisitions are assessed under the relevant criteria to establish whether the transaction represents a business combination or an asset purchase. The Group adopted PSAK 103 "Business combination".

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Kelompok Usaha mengadakan Perjanjian Jual Beli Saham untuk mengakuisisi SGB. Kelompok Usaha menganggap akuisisi SGB tersebut sebagai kombinasi bisnis karena kelompok aset yang diakuisisi memenuhi kriteria suatu bisnis berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi bisnis".

• Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa material atau perubahan material dalam situasi yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Kelompok Usaha.

Terutama untuk sewa pabrik semen yang dilakukan oleh Kelompok Usaha selama tahun berjalan, pertimbangan yang material diperlukan dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk transaksi tersebut karena Kelompok Usaha juga menandatangani perjanjian lainnya dengan pesewa, seperti pembelian bahan baku dan jasa penyediaan karyawan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

a. Judgments (continued)

The Group entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire SGB. The Group considered the acquisition of the SGB as business combination because the group of assets acquired fulfill the criteria of business under PSAK 103 "Business combinations".

• Leases

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a material event or a material change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Group.

In particular to the lease of the cement plant that was entered into by the Group during the year, material judgment was required in determining the accounting for the transaction as the Group also entered into other arrangements with the lessor, such as purchase of raw materials and outsourcing of employees.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan dengan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan termasuk, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan jumlah estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang wajar untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk ketidakpastian estimasi pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

a. Judgments (continued)

- Production start date

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the purpose of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan hukum atau lainnya atas penggunaan aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil operasi di masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban usaha dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi, tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Kelompok Usaha menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimates and assumptions

- *Estimating useful lives of fixed assets
(continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang (lanjutan)

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Kelompok Usaha juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang lain-lain. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

- Sewa

Karena Kelompok Usaha tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Kelompok Usaha sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables (continued)*

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all other receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

- Leases

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

• Sewa (lanjutan)

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Kelompok Usaha mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Kelompok Usaha, jangka waktu sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai dan mata uang pembayaran sewa.

• Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Meskipun Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

• Leases (continued)

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

• Estimation of pension cost and other employee benefits

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.
- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk di masa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.
- Kombinasi bisnis

Proses awal akuisisi melibatkan pengidentifikasian dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau biaya penggantian atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Estimation for dismantling costs

The Group has recognised a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.
- Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.
- Business combination

The initial process on the acquisition involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets and liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuer by reference to market price or replacement cost or present value of expected free cash flows from the assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**
(lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setiap perubahan dalam asumsi yang digunakan dan estimasi yang dibuat dalam menentukan nilai wajar dari entitas yang diakuisisi akan berdampak pada nilai tercatat aset dan liabilitas tersebut.

- Amortisasi aset takberwujud

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan biaya amortisasi terkait aset takberwujud manfaat terbatas dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti manfaat ekonomi masa depan yang dihasilkan dari aset tersebut dan keusangan teknologi. Manajemen akan merevisi biaya amortisasi jika masa manfaat berbeda dengan yang diperkirakan sebelumnya, atau akan menghapus bukukan atau menurunkan nilai aset yang tidak dapat lagi menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

- Perpajakan

Kelompok Usaha beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang material diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT
JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**
(continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

- Business combination (continued)

Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

- Amortisation of intangible assets

Management determines the estimated useful lives and related amortisation charges for finite intangible assets considering factors such as future economic benefits generated from the assets and technology obsolescence. Management will revise the amortisation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or writedown those assets which can no longer generate future economic benefits.

- Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Material judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kas	471	453	Cash on hand
Kas di bank	1.285.775	2.266.428	Cash in banks
Deposito jangka pendek	1.233.749	918.492	Short-term bank deposits
	2.519.995	3.185.373	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	614.962	1.027.755	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	253.469	626.506	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	201.703	329.677	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Citibank, N.A. Cabang Indonesia	122.629	171.189	Citibank, N.A. Indonesia Branch
PT Bank Ganesha Tbk	-	17.932	PT Bank Ganesha Tbk
Lain-lain	54.877	6.915	Others
	1.247.640	2.179.974	
USD:			USD:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	32.120	73.190	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.301	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	522	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	32.120	75.013	
EUR:			EUR:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	5.885	745	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
SGD:			SGD:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	129	129	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
JPY:			JPY:
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia	1	10.567	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
Jumlah kas di bank	1.285.775	2.266.428	Total cash in banks

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut (lanjutan):

Deposito jangka pendek

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Pihak ketiga		
Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	548.000	245.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	220.000	70.000
PT Bank Permata Tbk	130.000	100.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.000	46.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	230.000
PT Bank BTPN Tbk	47.500	42.500
	<hr/> 1.050.500	<hr/> 733.500
USD:		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	182.310	77.080
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	939	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	107.912
	<hr/> 183.249	<hr/> 184.992
Jumlah deposito jangka pendek	<hr/> 1.233.749	<hr/> 918.492

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents are as follows (continued):

Short-term bank deposits

	Third parties Rupiah:
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank BTPN Tbk	PT Bank BTPN Tbk

	USD:
PT Bank BNP Paribas Indonesia	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Total short-term bank deposits

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito jangka pendek:

Ranges of interest rates per annum of short-term bank deposits are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Satu Tahun/ One Year)	
Rupiah	5,75% - 7,00%	4,25% - 7,00%	Rupiah
USD	1,75% - 5,75%	3,85% - 5,50%	USD

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and short-term bank deposits is presented as part of "finance income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	25.764	29.655
<u>Pihak ketiga</u>		
Usaha semen		
PT Adhimix Precast Indonesia	546.316	514.522
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	204.509	197.056
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	1.700.788	1.867.579
Sub-jumlah usaha semen	2.451.613	2.579.157
Usaha beton siap pakai		
PT Girder Indonesia	32.256	40.173
PT Waskita Karya Tbk	29.515	28.528
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah per segmen)	309.007	310.343
Sub-jumlah usaha beton siap pakai	370.778	379.044
Tambang agregat	10.910	11.422
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	2.833.301	2.969.623
Cadangan kerugian penurunan nilai - pihak ketiga	(257.313)	(257.303)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, neto	2.575.988	2.712.320
Jumlah piutang usaha, neto	2.601.752	2.741.975

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

Related parties (Note 25)
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.

Third parties
Cement business
PT Adhimix Precast Indonesia
PT Bangunsukses Niagatama
Nusantara
Others (each below 5% from
total per segment)

Sub-total cement business

Ready-mix concrete
PT Girder Indonesia
PT Waskita Karya Tbk
Others (each below 5% from
total per segment)

Sub-total ready-mix concrete

Aggregates quarries

Total trade receivables - third parties
Allowance for impairment loss -
third parties

Total trade receivables - third parties, net

Total trade receivables, net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency
denominations are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>		
USD:		
Usaha semen	25.764	29.655
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah		
Usaha semen	2.451.613	2.579.157
Usaha beton siap pakai	370.778	379.044
Tambang agregat	10.910	11.422
	2.833.301	2.969.623
Jumlah piutang usaha	2.859.065	2.999.278
Cadangan kerugian penurunan nilai	(257.313)	(257.303)
	2.601.752	2.741.975

Related parties (Note 25)
USD:
Cement business

Third parties
Rupiah
Cement business
Ready-mix concrete
Aggregates quarries

Total trade receivables

Allowance for impairment losses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair values.

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

31 Maret/March 2024			
Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total
Lancar	1.817.173	23.985	1.841.158
Jatuh tempo:			
1 sampai 60 hari	327.364	1.779	329.143
61 sampai 180 hari	347.247	-	347.247
181 sampai 365 hari	92.994	-	92.994
Lebih dari 365 hari	248.523	-	248.523
Jumlah	2.833.301	25.764	2.859.065

Current Overdue:	
1 to 60 days	329.143
61 to 180 days	347.247
181 to 365 days	92.994
Over 365 days	248.523
Total	2.859.065

31 Desember/December 2023			
Mata uang/Currency			
	Rupiah	USD (Setara Rupiah/ USD (Equivalent Rupiah)	Jumlah/ Total
Lancar	2.000.786	2.493	2.003.279
Jatuh tempo:			
1 sampai 60 hari	335.189	27.162	362.351
61 sampai 180 hari	285.187	-	285.187
181 sampai 365 hari	123.634	-	123.634
Lebih dari 365 hari	224.827	-	224.827
Jumlah	2.969.623	29.655	2.999.278

Current Overdue:	
1 to 60 days	362.351
61 to 180 days	285.187
181 to 365 days	123.634
Over 365 days	224.827
Total	2.999.278

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Satu Tahun/ One Year)	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal periode	257.303	253.267	Balance at beginning of period
Kombinasi bisnis	-	21.204	Business combination
Provisi/(pembalikan) penurunan nilai piutang	300	(14.113)	Provision/(reversal) for receivables impairment
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(290)	(3.055)	Write-off during the period
Saldo akhir periode	257.313	257.303	Balance at end of period
Penurunan nilai secara individual	255.698	255.345	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	1.615	1.958	Collective impairment
Jumlah	257.313	257.303	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pada segmen semen dan beton siap pakai yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit.

Kelompok Usaha menerapkan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umur seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah piutang usaha yang dijamin oleh bank melalui "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp234.375 dan Rp272.140.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The individually impaired receivables relate to customers in cement and ready-mix concrete segment, which are in unexpectedly difficult economic situations.

The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, management believed that the allowance for impairment losses on trade receivables was sufficient.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the trade receivables guaranteed by the banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounting to Rp234,375 and Rp272,140, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no trade receivables used as collateral for any obligations.

6. PERSEDIAAN

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
Barang jadi	312.706
Barang dalam proses	458.946
Bahan baku	828.795
Bahan bakar dan pelumas	410.628
Suku cadang	1.006.100
Lain-lain	46.754
Jumlah	3.063.929
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(84.876)
Neto	2.979.053

6. INVENTORIES

	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
	286.832	<i>Finished goods</i>
	317.107	<i>Work in process</i>
	904.809	<i>Raw materials</i>
	498.606	<i>Fuel and lubricants</i>
	981.446	<i>Spare parts</i>
	731	<i>Others</i>
	2.989.531	<i>Total</i>
	(84.832)	<i>Allowance for inventory obsolescence/losses</i>
Neto	2.904.699	Net

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp438.098 (2023: Rp566.689).

The cost of inventories, recognised as expense and included in "cost of revenues" amounting to Rp438,098 (2023: Rp566,689).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS, dan TBM masing-masing sejumlah Rp158.255 dan Rp61.366 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh persediaan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp2.820.798 dan Rp2.843.333 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan.

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	84.832	74.163	<i>Balance at beginning of period</i>
Cadangan selama periode berjalan	178	27.931	<i>Provision during the period</i>
Pembalikan selama periode berjalan	(134)	(3.778)	<i>Reversal during the period</i>
Dihapusbukkan selama periode berjalan	-	(13.484)	<i>Written off during the period</i>
Saldo akhir periode	84.876	84.832	<i>Balance at end of period</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing adalah sebesar Rp190.423 dan Rp159.377, disajikan sebagai bagian dari "uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

6. INVENTORIES (continued)

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS, dan TBM totaling Rp158,255 and Rp61,366 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, all other inventories with a total net book value of Rp2,820,798 and Rp2,843,333 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package.

The movements of the allowance for inventory obsolescence/losses are as follows:

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realisable values.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of 31 March 2024 and 31 December 2023 and 2022 amounted to Rp190,423 and Rp159,377, respectively, are presented as part of "advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:						Cost:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	1.535.887	54	-	-	1.535.941	Land
Pengembangan tanah	407.433	-	-	3.368	410.801	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	1.338.848	-	-	3.418	1.342.266	Quarry
Bangunan dan prasarana	9.945.190	-	(4.053)	33.357	9.974.494	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	18.364.332	92	(30.459)	52.714	18.386.679	Machinery and equipment
Kapal	166.613	-	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.386.072	42	(1.742)	20.674	1.405.046	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.717.840	2.281	(4.897)	23.825	1.739.049	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	313.794	548	(94)	3.377	317.625	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	30.010	8.769	-	-	38.779	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.321.714	36.394	-	(140.733)	1.217.375	Construction in progress
Sub-jumlah	36.530.323	48.180	(41.245)	-	36.537.258	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	337.856	11.700	(2.401)	-	347.155	Land and buildings
Mesin dan peralatan	724.237	-	-	-	724.237	Machinery and equipment
Kapal	411.814	46.500	-	-	458.314	Vessels
Alat pengangkutan	40.944	12.477	-	-	53.421	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.514.851	70.677	(2.401)	-	1.583.127	Sub-total
Jumlah harga perolehan	38.045.174	118.857	(43.646)	-	38.120.385	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi:						Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Pengembangan tanah	135.296	4.369	-	-	139.665	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	159.981	9.188	-	-	169.169	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.275.769	82.874	(4.053)	-	3.354.590	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	11.347.946	118.092	(30.459)	-	11.435.579	Machinery and equipment
Kapal	59.923	2.426	-	-	62.349	Vessels
Alat pengangkutan	1.184.187	17.807	(1.742)	-	1.200.252	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.519.736	18.435	(4.885)	-	1.533.286	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	287.742	2.582	(93)	-	290.231	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	24.189	930	-	-	25.119	Dry docking costs
Sub-jumlah	17.997.359	256.703	(41.232)	-	18.212.830	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	200.475	17.634	(2.391)	-	215.718	Land and buildings
Mesin dan peralatan	299.999	52.963	-	-	352.962	Machinery and equipment
Kapal	206.969	40.228	-	-	247.197	Vessels
Alat pengangkutan	17.206	3.772	-	-	20.978	Transportation equipment
Sub-jumlah	724.649	114.597	(2.391)	-	836.855	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi	18.722.008	371.300	(43.623)	-	19.049.685	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.417	-	-	-	167.417	Impairment
Nilai buku	19.155.749				18.903.283	Net book values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Cost:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	1.220.368	308.487	6.876	-	156	1.535.887	Land
Pengembangan tanah	388.782	-	-	-	18.651	407.433	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	686.989	613.706	-	-	38.153	1.338.848	Quarry
Bangunan dan prasarana	6.332.632	3.494.041	7.392	(144)	111.269	9.945.190	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	17.753.715	214.752	8.170	(22.721)	410.416	18.364.332	Machinery and equipment
Kapal	166.613	-	-	-	-	166.613	Vessels
Alat pengangkutan	1.338.360	12.917	107	(21.428)	56.116	1.386.072	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.625.720	3.612	6.987	(8.610)	90.131	1.717.840	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	309.462	-	2.313	(4.650)	6.669	313.794	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	29.946	-	64	-	-	30.010	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.315.045	806	737.451	(27)	(731.561)	1.321.714	Construction in progress
Sub-jumlah	31.170.222	4.648.321	769.360	(57.580)	-	36.530.323	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	362.690	-	5.938	(30.772)	-	337.856	Land and buildings
Mesin dan peralatan	724.183	-	54	-	-	724.237	Machinery and equipment
Kapal	502.964	-	198.390	(289.540)	-	411.814	Vessels
Alat pengangkutan	28.523	1.027	23.128	(11.734)	-	40.944	Transportation equipment
Sub-jumlah	1.618.360	1.027	227.510	(332.046)	-	1.514.851	Sub-total
Total harga perolehan	32.788.582	4.649.348	996.870	(389.626)	-	38.045.174	Total cost
Akumulasi penyusutan, amortisasi dan depleksi:							Accumulated depreciation, amortisation and depletion:
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Pengembangan tanah	122.649	-	12.647	-	-	135.296	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.590	-	-	-	-	2.590	Leasehold improvements
Tambang	141.648	-	18.333	-	-	159.981	Quarry
Bangunan dan prasarana	3.060.890	-	214.879	-	-	3.275.769	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	10.827.579	-	532.712	(12.345)	-	11.347.946	Machinery and equipment
Kapal	50.221	-	9.702	-	-	59.923	Vessels
Alat pengangkutan	1.138.373	-	67.042	(21.228)	-	1.184.187	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.450.087	-	78.089	(8.440)	-	1.519.736	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	282.528	-	9.851	(4.637)	-	287.742	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	20.327	-	3.862	-	-	24.189	Dry docking costs
Sub-jumlah	17.096.892	-	947.117	(46.650)	-	17.997.359	Sub-total
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Tanah dan bangunan	163.193	-	68.054	(30.772)	-	200.475	Land and buildings
Mesin dan peralatan	88.143	-	211.856	-	-	299.999	Machinery and equipment
Kapal	361.364	-	135.145	(289.540)	-	206.969	Vessels
Alat pengangkutan	16.480	-	12.268	(11.542)	-	17.206	Transportation equipment
Sub-jumlah	629.180	-	427.323	(331.854)	-	724.649	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan, amortisasi dan depleksi	17.726.072	-	1.374.440	(378.504)	-	18.722.008	Total accumulated depreciation, amortisation and depletion
Penurunan nilai	167.589	-	-	(172)	-	167.417	Impairment
Nilai buku	14.894.921					19.155.749	Net book value

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Mesin	692.879	765.600	Machineries
Bangunan dan sarana	116.255	121.804	Buildings and structures
Lain-lain	408.241	434.310	Others
Jumlah	1.217.375	1.321.714	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress:

	31 Maret/March 2024		31 Desember/December 2023		
	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak/ <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	Taksiran persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak / <i>Estimated percentage of completion to the contract value</i>	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ <i>Estimated completion period</i>	
Mesin	5% – 98%	1 – 24 bulan/months	5% – 95%	1 – 24 bulan/months	Machineries
Bangunan dan sarana	20% – 98%	1 – 24 bulan/months	10% – 95%	1 – 24 bulan/months	Buildings and structures
Lain-lain	15% – 98%	1 – 12 bulan/months	0% – 98%	1 – 12 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap Nilai buku	226 (13)	708 (248)	Proceeds from disposal of fixed assets Net book value
Keuntungan pelepasan aset tetap - neto (disajikan sebagai bagian dari akun "penghasilan lain")	213	460	Gain on disposal of fixed assets - net (presented as part of "other income")

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation, amortisation and depletion expenses were allocated as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pokok pendapatan	306.018	272.395	Cost of revenues
Beban usaha	65.282	59.043	Operating expenses
Jumlah	371.300	331.438	Total

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 6) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp856.149 dan USD2.902.349.292 pada tanggal 31 Maret 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 6) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp856,149 and USD2,902,349,292 as of 31 March 2024. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, kapal BI, LBA dan CAB dengan nilai buku sebesar Rp104.264 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungansian sebesar USD20.935.000. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar USD5.450.000.000 per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar USD1.000.000.000 per kapal.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp8.899.795 dan Rp8.820.294.

Perusahaan mengestimasi bahwa nilai wajar kelompok aset utamanya lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.100.788 dan Rp4.931.835 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp6.355.791 dan Rp6.355.086, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak.

Kelompok usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB) dan "Hak Pakai" (HP) atas tanah dengan jumlah masing-masing seluas 4.537 hektar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Kelompok Usaha memiliki hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 12.768 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara 5 hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

7. FIXED ASSETS (continued)

As of 31 March 2024, BI, LBA and CAB's vessels with net book value of Rp104,264 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for USD20,935,000. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of USD5,450,000,000 per vessel and environmental pollution with maximum liability of USD1,000,000,000 per vessel.

Management believed that there was no impairment in the value of fixed assets as of 31 March 2024 and 31 December 2023, except as indicated above.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp8,899,795 and Rp8,820,294, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp5,100,788 and Rp4,931,835 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively.

The fair values of land and land for quarry as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are higher compared to their carrying amounts by Rp6,355,791 and Rp6,355,086, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP).

The Group owned building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) and land-use rights or "Hak Pakai" (HP) over land covering approximately 4,537 hectares, respectively, as of 31 March 2024 and 31 December 2023. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group owned local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 12,768 hectares each, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from 5 to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there were no fixed assets that were retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets were used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 58 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. UTANG USAHA

8. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
USD:			USD:
Usaha semen	17.569	34.678	Cement business
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
Usaha semen	975.935	1.358.292	Cement business
Usaha beton siap pakai	263.917	282.102	Ready-mix concrete
Tambang agregat	18.882	28.610	Aggregates quarries
	1.258.734	1.669.004	
EUR:			EUR:
Usaha semen	26.069	33.102	Cement business
USD:			USD:
Usaha semen	10.134	10.572	Cement business
Mata uang asing lainnya:			Other foreign currencies:
Usaha semen	-	83	Cement business
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	1.294.937	1.712.761	Total trade payables - third parties
Jumlah	1.312.506	1.747.439	Total

9. UTANG LAIN-LAIN

9. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>	229.699	214.513	<u>Related parties (Note 25)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Transportasi	279.422	482.294	Transportation
Kontraktor	145.446	223.855	Contractors
Dividen	10.017	10.017	Dividends
Lain-lain	49.915	34.135	Others
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	484.800	750.301	Total other payables - third parties
Jumlah	714.499	964.814	Total

10. AKRUAL

10. ACCRUALS

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Biaya pabrikasi	680.949	763.118	Manufacturing cost
Kontraktor	115.183	135.526	Contractors
Pengangkutan dan transportasi	96.438	130.276	Delivery and transportation
Lain-lain	206.246	278.990	Others
Jumlah	1.098.816	1.307.910	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 59 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp6.759 dan Rp6.677.

a. Prepaid taxes

Prepaid taxes as of 31 March 2024 and 31 December 2023 consist of value added taxes amounting to Rp6,759 and Rp6,677, respectively.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income taxes:</i>
Pasal 29	219.111	217.563	<i>Article 29</i>
Pasal 25	6.733	6.733	<i>Article 25</i>
	<u>225.844</u>	<u>224.296</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	83.786	24.031	<i>Article 21</i>
Pajak pertambahan nilai	24.515	95.408	<i>Value added tax</i>
Pasal 23	12.770	27.702	<i>Article 23</i>
Pasal 22	4.276	5.650	<i>Article 22</i>
Pasal 26	86	67.476	<i>Article 26</i>
Lain-lain	3.509	3.117	<i>Others</i>
	<u>128.942</u>	<u>223.384</u>	
Jumlah	<u><u>354.786</u></u>	<u><u>447.680</u></u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Perusahaan			The Company
Kini	4.782	91.553	<i>Current</i>
Tangguhan	37.596	(6.521)	<i>Deferred</i>
	<u>42.378</u>	<u>85.032</u>	
Entitas anak			The Subsidiaries
Kini	8.862	8.745	<i>Current</i>
Tangguhan	8.748	3.020	<i>Deferred</i>
	<u>17.610</u>	<u>11.765</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	13.644	100.298	<i>Current</i>
Tangguhan	46.344	(3.501)	<i>Deferred</i>
	<u><u>59.988</u></u>	<u><u>96.797</u></u>	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%, dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 22%, with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	298.017	468.170	<i>Income before income tax expense</i>
Laba/(rugi) entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(2.382)	(4.798)	<i>Profit/(loss) of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak lainnya setelah dikurangi penghasilan komprehensif dan laba entitas anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	295.635	463.372	<i>Income before income tax of the Company and other subsidiaries net comprehensive income of subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak teoritis	65.040	101.942	<i>Income tax expense at the theoretical tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	3.524	5.890	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(7.156)	(10.123)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(1.420)	(912)	<i>Share of net profit of associate - net</i>
Jumlah beban pajak penghasilan neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	59.988	96.797	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	298.017	468.170	<i>Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(90.123)	(61.051)	<i>Profit of subsidiaries before corporate income tax expense - net</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	207.894	407.119	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Sewa	7.895	8.133	<i>Leases</i>
Imbalan kerja	(116.617)	96.428	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	(60.241)	(53.772)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Imbalan pensiun	(1.444)	(341)	<i>Retirement benefits</i>
Provisi jangka panjang	(399)	(517)	<i>Long-term provisions</i>
Pembalikan untuk keusangan/kerugian persediaan	(134)	(9.403)	<i>Reversal for inventory obsolescence/losses</i>
Provisi untuk piutang tidak tertagih	-	(160)	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Lain-lain	51	(10.727)	<i>Others</i>
Sub-jumlah beda temporer	(170.889)	29.641	<i>Sub-total temporary differences</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	3.227	12.812	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(17.505)	(30.655)	<i>Income already subjected to final tax - net of tax</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	(990)	(2.768)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Sub-jumlah beda tetap	(15.268)	(20.611)	<i>Sub-total permanent differences</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	21.737	416.149	<i>Estimated taxable income of the Company</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Beban pajak - kini			Current income tax expense
Perusahaan	4.782	91.553	Company
Entitas Anak	8.862	8.745	Subsidiaries
Jumlah	13.644	100.298	Total
Pajak dibayar dimuka			Prepayments of income tax
Perusahaan	31.068	18.001	Company
Entitas Anak	9.198	9.299	Subsidiaries
Jumlah	40.266	27.300	Total
Taksiran utang pajak penghasilan			Estimated corporate income tax payable
Perusahaan	-	73.552	Company
Entitas Anak	1.562	1.369	Subsidiaries
	1.562	74.921	
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Perusahaan	(26.286)	-	Company
Entitas Anak	(1.898)	(1.923)	Subsidiaries
	(28.184)	(1.923)	

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets (liabilities)

	2024 (Tiga Bulan/Three Months)				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		Saldo akhir/ Ending balance
Liabilitas pajak tangguhan - neto				Deferred tax liabilities - net	
Kelompok Usaha:				Group:	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	81.024	183	-	81.207	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.928	(26.156)	-	46.772	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	175.265	(8.181)	-	167.084	Lease liabilities
Aset-hak-guna	(168.941)	9.263	-	(159.678)	Right-of-use assets
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	32.884	(30)	-	32.854	Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses
Provisi jangka panjang	18.330	(88)	-	18.242	Long-term provisions
Aset tetap	(559.331)	(12.575)	-	(571.906)	Fixed assets
Aset takberwujud	(120.167)	949	-	(119.218)	Intangible assets
Lain-lain	12.240	666	-	12.906	Others
	(455.768)	(35.969)	-	(491.737)	
Entitas anak:					Subsidiaries:
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Lain-lain	64.829	(10.375)	-	54.454	Others
		(46.344)	-		

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (liabilities) (continued)

2023 (Satu Tahun/One Year)					
Saldo awal/ Beginning balance	Kombinasi bisnis/ Business combination	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak					
Tanggunghan - neto					
Kelompok Usaha :					
<i>Deferred tax liabilities - net Group:</i>					
<i>Long-term employee benefit liabilities</i>					
<i>Short-term employee benefit liabilities</i>					
<i>Lease liabilities</i>					
<i>Right-of-use assets</i>					
<i>Allowance for impairment of receivables and inventory obsolescence/losses</i>					
<i>Long-term provisions</i>					
<i>Fixed assets</i>					
<i>Intangible assets</i>					
<i>Others</i>					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	85.381	-	(4.368)	11	81.024
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	72.972	-	(44)	-	72.928
Liabilitas sewa	215.559	-	(40.294)	-	175.265
Aset-hak-guna	(212.208)	-	43.267	-	(168.941)
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/kerugian persediaan	34.652	-	(1.768)	-	32.884
Provisi jangka panjang	15.252	-	3.078	-	18.330
Aset tetap	(450.025)	(52.228)	(57.078)	-	(559.331)
Aset takberwujud	-	(120.167)	-	-	(120.167)
Lain-lain	15.891	-	(3.651)	-	12.240
	(222.526)	(172.395)	(60.858)	11	(455.768)
Entitas anak:					
Aset pajak tangguhan					
<i>Subsidiaries:</i>					
Deferred tax assets					
<i>Others</i>					
Lain-lain	51.412	35.458	(22.296)	255	64.829
		(136.937)	(83.154)	266	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilised against taxable income in future years.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Maret 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

Deferred tax assets and liabilities as of 31 March 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Ketentuan pajak

e. Tax assessment

Entitas anak - PBI

Subsidiary - PBI

Tahun pajak 2021

2021 fiscal year

Pada April 2023, PBI menerima surat ketentuan pajak terkait kurang bayar atas pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai masing-masing sejumlah Rp76.318 dan Rp38.339. PBI tidak menyetujui hasil dari surat ketentuan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak pada bulan Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses keberatan masih berlangsung.

In April 2023, PBI received a tax assessment letter confirming underpayments of corporate income tax and value added tax amounting to Rp76,318 and Rp38,339, respectively. PBI did not agree with the assessments and submitted an objection to the Tax Office in July 2023. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the objection is still ongoing.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia mengharuskan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam negeri untuk menyampaikan surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan masing-masing berdasarkan perhitungan sendiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

11. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that the Company and its local subsidiaries to submit their respective annual corporate income tax return on the basis of self assessment.

Under the prevailing tax regulations, the Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2024/ 31 March 2024
PT Bank Standard Chartered	2.000.000

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Desember 2023/ 31 December 2023
PT Bank Standard Chartered	2.000.000

Pada tanggal 4 Desember 2023, SGB memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa jaminan sebesar Rp2.000.000 dari PT Bank Standard Chartered pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini telah sepenuhnya digunakan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,4% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2024.

On 4 December 2023, SGB obtained a short term loan facility without any collateral from PT Bank Standard Chartered amounting to Rp2,000,000 as of 31 December 2023, this facility has been fully utilised. This loan bears an interest rate of 7.4% per annum and will be due on 4 December 2024.

13. LIABILITAS SEWA

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

13. LEASE LIABILITIES

The future minimum lease payments required under the Group's outstanding lease agreements as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Kurang dari 1 tahun	460.895	445.149	Below 1 year
Antara 1 - 5 tahun	341.539	401.003	Between 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.188	1.554	Over 5 years
Jumlah	803.622	847.706	Total
Bagian bunga	(36.521)	(42.845)	Amounts applicable to interest
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	767.101	804.861	Present value of minimum lease payments
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(434.597)	(416.161)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	332.504	388.700	Long-term portion

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Aset hak-guna terdiri dari tanah dan bangunan, kapal, mesin dan peralatan dan alat pengangkutan (Catatan 7).

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa terhadap Kelompok Usaha terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

Jumlah arus kas keluar untuk sewa termasuk sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebesar Rp163.519.

Biaya yang berkaitan dengan pembayaran sewa jangka pendek, aset yang bernilai rendah dan pembayaran sewa variabel yang dibebankan pada laba rugi untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah Rp45.217.

Beban bunga atas liabilitas sewa untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp9.874 dan Rp11.629 disajikan sebagai bagian dari "biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal	804.861	987.476	<i>Beginning balance</i>
Kombinasi bisnis	-	587	<i>Business combination</i>
Perolehan aset hak-guna melalui sewa	70.677	227.510	<i>Acquisition of right-of-use through leases</i>
Akrua bunga	9.874	45.434	<i>Interest accruals</i>
Pembayaran pokok dan bunga	(118.302)	(455.954)	<i>Repayment of principal and interest</i>
Penghapusan liabilitas sewa	(9)	(192)	<i>Write-off lease liabilities</i>
Saldo akhir	767.101	804.861	<i>Ending balance</i>

13. LEASE LIABILITIES (continued)

Right-of-use assets consist of land and buildings, vessel, machinery and equipment and transportation equipment (Note 7).

There are no significant restrictions imposed by the lessor to the Group on use of the assets or achievement of certain financial performance.

The total cash outflow for the leases including short-term lease, low value assets and variable payment lease for the three months ended 31 March 2024 was Rp163,519.

Expenses relating to short-term lease, low value assets and variable lease payment that were charged to the profit or loss for the three months ended 31 March 2024 was Rp45,217.

Interest expense arising from the lease liabilities for the three months ended 31 March 2024 and 2023 amounting to Rp9,874 and Rp11,629, respectively, is presented as part of "finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the three months ended 31 March 2024 and for the year ended 31 December 2023 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Imbalan kerja jangka pendek	214.245	337.333	<i>Short-term employee benefit</i>
Imbalan kerja jangka panjang - bagian lancar	77.873	77.873	<i>Long-term employee benefit - current portion</i>
	292.118	415.206	
Imbalan kerja jangka panjang			<i>Long-term employee benefit</i>
- Imbalan pensiun	364.670	363.288	<i>Retirement benefit -</i>
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	70.006	67.729	<i>Other long-term benefit -</i>
- Imbalan kesehatan pascakerja	23.612	23.292	<i>Post-retirement healthcare benefit -</i>
	458.288	454.309	
Dikurangi: bagian lancar	(77.873)	(77.873)	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	380.415	376.436	<i>Non-current portion</i>

a. Imbalan pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti ("Program") untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Jumlah kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp16.189 dan Rp16.334.

Kelompok Usaha menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas atas imbalan pascakerja, uang pisah dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,75%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7,00%	7,00%	<i>Wage and salary increase</i>

a. Retirement benefit

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan for the three months ended 31 March 2024 and 2023 amounted to Rp16,189 and Rp16,334, respectively.

The Group has appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Retirement benefit (continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

The employee benefits expense recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Biaya jasa kini	6.589	6.171	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	5.624	5.883	<i>Interest costs</i>
Jumlah	12.213	12.054	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the retirement benefit liabilities are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	363.288	366.916	<i>Balance at beginning of period</i>
Kombinasi bisnis	-	5.911	<i>Business combination</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension cost charged to profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	6.589	24.849	<i>Current service costs -</i>
- Biaya bunga	5.624	23.565	<i>Interest costs -</i>
- Kerugian atas penyelesaian	-	25.480	<i>Loss on settlements -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	12.213	73.894	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			<i>Re-measurement loss/(gains) recognised in other comprehensive income</i>
- Dampak karena perubahan asumsi finansial	-	4.550	<i>Effect of changes in financial assumptions -</i>
- Dampak karena penyesuaian pengalaman	-	(3.343)	<i>Effect of experience adjustments -</i>
Sub-jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	1.207	<i>Sub-total recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(10.831)	(84.640)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	364.670	363.288	<i>Balance at end of period</i>

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan kesehatan pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program imbalan kesehatan pascakerja ("Program") kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6,75%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tren biaya medis	8,00%	8,00%	<i>Medical cost trend</i>

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Biaya bunga	243	395	<i>Interest costs</i>
Biaya jasa kini	381	252	<i>Current service costs</i>
Jumlah	624	647	<i>Total</i>

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-retirement healthcare benefit

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI dan Rekan, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following significant assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

14. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

b. Post-retirement healthcare benefit (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-retirement healthcare benefit liabilities are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Satu Tahun/ One Year)	
Saldo awal periode	23.292	23.221	<i>Balance at beginning of period</i>
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			<i>Pension costs charged to profit or loss</i>
- Biaya bunga	243	1.580	<i>Interest costs -</i>
- Biaya jasa kini	381	1.008	<i>Current service costs -</i>
Sub-jumlah yang dibebankan ke laba rugi	624	2.588	<i>Sub-total charged to profit or loss</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	(1.622)	<i>Re-measurement gains recognised in other comprehensive income</i>
Pembayaran selama periode berjalan	(304)	(895)	<i>Payments during the period</i>
Saldo akhir periode	23.612	23.292	<i>Balance at end of period</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berbayar jangka panjang yang diberikan kepada karyawan perusahaan yang telah bekerja terus menerus paling sedikit selama 8 tahun.

Other long-term employee benefits is long-term paid leave granted to company employees who have worked continuously for at least 8 years.

15. MODAL SAHAM

15. CAPITAL STOCK

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The details of share ownership as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Heidelberg Materials AG	1.877.480.863	54,72	938.740	<i>Heidelberg Materials AG</i>
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.553.592.536	45,28	776.797	<i>Public (below 5% each)</i>
	3.431.073.399	100,00	1.715.537	
Saham tresuri	250.158.300		125.079	<i>Treasury shares</i>
Jumlah	3.681.231.699		1.840.616	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh Heidelberg Materials AG (dahulu HeidelbergCement Group).

Berdasarkan transaksi jual dan beli saham antara Birchwood Omnia Limited dan Heidelberg Materials AG, seluruh saham yang dimiliki oleh Birchwood Omnia Limited dijual kepada Heidelberg Materials AG pada tanggal 7 November 2023.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

15. CAPITAL STOCK (continued)

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by Heidelberg Materials AG (formerly HeidelbergCement Group).

Based on the Share Sale and Purchase transaction between Birchwood Omnia Limited and Heidelberg Materials AG, all of shares owned by Birchwood Omnia Limited was sold to Heidelberg Materials AG on 7 November 2023.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

16. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	238.029	371.373	<i>Profit for the period attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	3.431.073.399	3.431.073.399	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	69,37	108,24	<i>Basic earnings per share (in full Rupiah)</i>

16. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of the basic and diluted earnings per share were as follows:

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif. Dengan demikian, laba per saham dilusian setara dengan laba per saham dasar.

The Company has no potential dilutive ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to the basic earnings per share.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377
Jumlah	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat surat utang dan obligasi yang dikonversikan atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian surat utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	Share premium
	Other paid-in capital
	Difference arising from transactions among entities under common control
Total	Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

18. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dividen yang dideklarasikan - Rp160 per saham pada tahun 2023 (dalam jumlah Rupiah penuh)	-	548.972
Pembayaran dividen		
Periode berjalan	-	548.771
Periode sebelumnya	-	7
Jumlah	-	548.778
Utang dividen - disajikan sebagai "utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Periode berjalan	-	201
Periode sebelumnya	10.017	9.816
Jumlah	10.017	10.017

18. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2024 and 2023 are as follows:

	Dividends declared - Rp160 per share in 2023 (in full Rupiah amount)
	Dividends paid
	Current period
	Prior periods
Total	Total
	Dividends payable - presented as "other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position
	Current period
	Prior periods
Total	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perusahaan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Jumlah saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp400.000.

20. KOMBINASI BISNIS

Pada November 2023, Perusahaan dan DAP, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan pemegang saham SGB sebelumnya, pihak ketiga, untuk pembelian 345.860 saham yang merupakan 100% kepemilikan dari SGB dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492.248. Transaksi ini diaktakan melalui akta No. 20 dari Deni Thanur, S.E., S.G., M.Kn. yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0190900 tanggal 30 November 2023.

Melalui akuisisi tersebut, Kelompok Usaha diharapkan dapat memperkuat posisi pasar Kelompok Usaha, khususnya di Jawa Tengah dan meningkatkan efisiensi biaya logistik.

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

Entitas yang diakuisisi/Entitas yang mengakuisisi	SGB/ITP dan/and DAP 30 November 2023	Acquired/Acquiring entity Effective acquisition date
Tanggal efektif akuisisi	100%	Percentage of ownership acquired
Persentase kepemilikan yang diakuisisi	Meningkatkan efisiensi logistik di Jawa Tengah/ Enhancing logistical efficiency in Central Java	Acquisition objective
Tujuan akuisisi		
Kontribusi pendapatan bersih pasca tanggal akuisisi	Rp141.686	Net revenues contributed post-acquisition date
Kontribusi laba pasca tanggal akuisisi	Rp49.206	Income contributed post-acquisition date
Pendapatan bersih proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp1.552.621	Proforma net revenues, had the entity been consolidated from beginning of the year
Laba proforma jika entitas telah dikonsolidasi dari awal tahun	Rp173.380	Proforma income, had the entity been consolidated from beginning of the year

19. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to Rp400,000.

20. BUSINESS COMBINATION

In November 2023, the Company and DAP, entered into a Share Sale and Purchase Agreement with the previous shareholders of SGB, a third party, to purchase 345,860 shares representing 100% ownership of SGB with total consideration transferred of Rp1,492,248. The transaction was notarised through notarial deed No. 20 of Deni Thanur, S.E., S.G., M.Kn. which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0190900 dated 30 November 2023.

Through the acquisition, the Group is expected to strengthen the Group's market position, especially in Central Java and increase logistical cost efficiency.

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2023:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

20. BUSINESS COMBINATION (continued)

Tabel berikut merangkum kombinasi bisnis yang terjadi pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (lanjutan):

The following table summarises the business combination that occurred during the year ended 31 December 2023 (continued):

	Jumlah/Amount	
Jumlah imbalan yang dialihkan ¹⁾	1.492.248	<i>Total consideration transferred ¹⁾</i>
Kas dan setara kas	312.991	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset tetap ²⁾	4.649.348	<i>Fixed assets ²⁾</i>
Aset takberwujud ³⁾	546.214	<i>Intangible assets ³⁾</i>
Aset lancar dan tidak lancar lainnya ⁴⁾	353.074	<i>Other current and non current assets ⁴⁾</i>
Jumlah aset	5.861.627	<i>Total assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan ⁵⁾	(172.395)	<i>Deferred tax liabilities ⁵⁾</i>
Liabilitas lainnya	(4.330.406)	<i>Other liabilities</i>
Aset neto yang diakuisisi	1.358.826	<i>Net assets acquired</i>
Goodwill ⁶⁾	133.422	<i>Goodwill ⁶⁾</i>
Arus kas keluar atas akuisisi	1.179.257	<i>Cash outflow from acquisition</i>

Catatan

Notes

1. Jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp1.492.248 terdiri dari pembayaran kas ke pemegang saham SGB sebelumnya.

1. Total consideration transferred amounting to Rp1,492,248 consists of cash consideration to the previous shareholders of SGB.

2. Sebagian besar aset tetap terdiri dari pabrik semen, tanah, dan bangunan lainnya (Catatan 7). Nilai wajar dari aset tetap diestimasi menggunakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar, tergantung dari jenis aset yang dinilai.

2. Fixed assets mainly represent cement plant, land and other buildings (Note 7). The fair value of fixed assets was estimated using the cost approach and market approach, depending on the type of assets being valued.

Nilai wajar dari aset tetap diestimasi dengan menggunakan asumsi kunci seperti:

The fair value of fixed assets was estimated using the following key assumptions:

- Biaya penggantian baru - Biaya penggantian baru diperoleh dengan mengaplikasikan biaya perolehan dan tingkat inflasi sebesar 2,5%, tergantung dari jenis aset yang dinilai.
- Penyusutan - Biaya penggantian baru dikurangkan dengan beban penyusutan dengan mempertimbangkan penyusutan fisik dan fungsi.

- New replacement cost - New replacement cost was derived by applying historical cost and inflation rate of 2.5%, depending on the assets being valued.

3. Ijin usaha pertambangan sebesar Rp500.886 dan merek dagang sebesar Rp45.328 disajikan sebagai "aset takberwujud" bersama dengan aset takberwujud lainnya (perangkat lunak komputer) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar dari aset takberwujud diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan dengan asumsi kunci seperti proyeksi penjualan semen dan batu gamping, tingkat diskonto sebesar 14,5% dan tingkat pertumbuhan jangka panjang sebesar 2,5%.

3. The mining licenses amounting to Rp500,886 and trademarks Rp45,328 are presented as part of "intangible assets" together with other intangible assets (computer software) in the consolidated statement of financial position. The fair value of intangible assets was estimated using the income approach with the key assumptions such as projection of cement and limestone sales, discount rate of 14.5 % and Long-term growth rate of 2.5%.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Catatan (lanjutan)

4. Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari piutang usaha dan lain-lain, persediaan, aset pajak tangguhan yang diakui dan aset lain-lain yang dimana nilai tercatat mendekati nilai wajarnya.
5. Liabilitas pajak tangguhan yang diakui terkait dengan penyesuaian nilai wajar atas aset teridentifikasi.
6. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi dapat diatribusikan ke skala ekonomi yang diharapkan dari akuisisi SGB. *Goodwill* yang diakui tidak diharapkan untuk dapat dikurangkan untuk keperluan pajak penghasilan.

Untuk mendapatkan substansi transaksi berdasarkan PSAK 103 "Kombinasi Bisnis", aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dari SGB pada transaksi ini harus diukur nilai wajarnya. Nilai wajar diukur berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy dan Rekan dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2024. Alokasi harga pembelian dilaporkan sebagai final dalam laporan keuangan konsolidasian.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp3.592 telah dibebankan pada laba rugi konsolidasian dan termasuk dalam "beban umum dan administrasi" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

21. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Tidak ada segmen usaha yang disatukan untuk membentuk segmen usaha yang dilaporkan di atas.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen/Cement	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/Production and sale of several types of cement
Beton siap pakai/ Ready-mix concrete	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/Production and sale of ready-mix concret
Tambang agregat/ Aggregates quarries	: Pertambangan/Mining

20. BUSINESS COMBINATION (continued)

Notes (continued)

4. Other current and non-current assets consist of trade and other receivables, inventories, deferred tax assets recognised and other assets where the carrying amount reasonably approximates its fair values.
5. The deferred tax liabilities were recognised in relation to the fair value adjustments of identifiable assets.
6. Goodwill arising from the acquisition is attributable to the economies of scale expected from acquiring SGB. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

In order to gain the substance of the transaction based on PSAK 103 "Business Combination", the identifiable assets acquired and liabilities assumed from SGB in this transaction must be measured at fair value. The fair values was measured based on the valuation performed by independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suwendho Rinaldy dan Rekan in their report dated 20 March 2024. The purchase price allocation was reported as final in the consolidated financial statements.

Acquisition related costs of Rp3,592 have been charged to the consolidated profit or loss and included as "general and administrative expenses" for the year ended 31 December 2023.

21. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segments.

The main activities of each operating segment are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group's operating segment information are as follows:

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2024/ Three Months Ended 31 March 2024						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready-mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.759.627	310.408	12.533	-	4.082.568	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	107.907	51.630	36.435	(195.972)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	3.867.534	362.038	48.968	(195.972)	4.082.568	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.724.280)	(345.283)	(29.009)	196.176	(2.902.396)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.143.254	16.755	19.959	204	1.180.172	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Beban usaha	(845.130)	(18.816)	(15.665)	3.047	(876.564)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	10.938	2.542	20	(3.251)	10.249	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	30.759	372	1.396	-	32.527	Finance income
Biaya keuangan	(47.769)	(185)	(161)	-	(48.115)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	6.452	-	-	-	6.452	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(6.296)	(129)	(279)	-	(6.704)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(58.562)	(413)	(1.013)	-	(59.988)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	233.646	126	4.257	-	238.029	PROFIT FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	112.876	3.330	2.651	-	118.857	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	347.707	14.318	9.275	-	371.300	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	13.050	1.773	291	-	15.114	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	-	-	178	-	178	Allowance for inventory obsolescence/losses
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	300	-	-	300	Allowance for impairment loss on trade receivables

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three Months Ended 31 March 2023

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	3.889.495	337.995	18.187	-	4.245.677	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	117.144	52.766	40.652	(210.562)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan neto	4.006.639	390.761	58.839	(210.562)	4.245.677	Total net revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.783.248)	(367.302)	(29.768)	210.562	(2.969.756)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	1.223.391	23.459	29.071	-	1.275.921	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Beban usaha	(790.442)	(18.319)	(16.942)	3.493	(822.210)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain - neto	(13.255)	2.499	1.381	(3.493)	(12.868)	Other income/(expenses) - net
Pendapatan keuangan	45.203	318	492	-	46.013	Finance income
Biaya keuangan	(12.962)	(400)	(94)	-	(13.456)	Finance cost
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - neto	4.148	-	-	-	4.148	Share of net profit of associates - net
Pajak final	(9.216)	(64)	(98)	-	(9.378)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(91.547)	(2.243)	(3.007)	-	(96.797)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	355.320	5.250	10.803	-	371.373	PROFIT FOR THE PERIOD
Pengeluaran barang modal	72.323	1.894	1.591	-	75.808	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	309.163	13.148	9.127	-	331.438	Depreciation, amortisation and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortisation and depletion expenses:
Provisi imbalan kerja jangka panjang	13.259	1.622	285	-	15.166	Provision for long-term employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(735)	150	-	-	(585)	Allowance for impairment loss on trade receivables
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	-	-	131	-	131	Allowance for inventory obsolescence/losses

31 Maret/March 2024

	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	27.276.029	827.210	784.164	(375.676)	28.511.727	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	201.060	-	-	-	201.060	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	20.077	29.305	11.504	327	61.213	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	27.497.166	856.515	795.668	(375.349)	28.774.000	Total segment assets
Liabilitas segmen	6.659.949	717.919	71.036	(374.181)	7.074.723	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	491.737	-	-	-	491.737	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	7.151.686	717.919	71.036	(374.181)	7.566.460	Total segment liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

21. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

31 Desember/December 2023						
	Semen/ Cement	Beton siap pakai/ Ready- mix concrete	Tambang agregat/ Aggregates quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	28.112.169	850.904	788.405	(367.947)	29.383.531	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	194.608	-	-	-	194.608	Investment in associates
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	28.888	29.598	12.693	327	71.506	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Jumlah aset segmen	28.335.665	880.502	801.098	(367.620)	29.649.645	Total segment assets
Liabilitas segmen	7.768.062	742.033	80.723	(366.452)	8.224.366	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	455.768	-	-	-	455.768	Deferred tax liabilities - net
Jumlah liabilitas segmen	8.223.830	742.033	80.723	(366.452)	8.680.134	Total segment liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha
adalah sebagai berikut:

The Group's geographical segment information are
as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan)			REVENUES (based on sales area)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	2.786.618	2.807.345	Java
Luar Jawa	1.249.994	1.345.337	Outside Java
Sub-jumlah	4.036.612	4.152.682	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
Ekspor	45.956	92.995	Export
Jumlah	4.082.568	4.245.677	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	118.857	75.808	Domestic
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	28.774.000	29.649.645	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN NETO

22. NET REVENUES

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u>Related parties (Note 25)</u>
Penjualan semen	45.956	92.995	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	3.713.671	3.796.500	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	310.408	337.995	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	12.533	18.187	Sales of aggregates
Sub-jumlah	4.036.612	4.152.682	Sub-total
Jumlah	4.082.568	4.245.677	Total

Sebagian besar penjualan Kelompok Usaha dilakukan kepada distributor DAP. Seluruh pendapatan Kelompok Usaha berasal dari kontrak dengan pelanggan yang diselesaikan pada suatu titik waktu. Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Most of the Group's sales were sold to DAP's distributors. All of the Group's revenues are derived from contracts with customers recognised at point in time. There were no sales to any individual customers which exceeded 10% of consolidated net revenues.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

23. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Bahan baku yang digunakan	619.378	609.242	Raw materials used
Upah buruh langsung	232.632	250.744	Direct labor
Bahan bakar dan listrik	1.353.799	1.322.261	Fuel and power
Beban pabrikasi	654.060	593.339	Manufacturing overhead
Jumlah beban pabrikasi	2.859.869	2.775.586	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal periode	317.107	307.478	At beginning of period
Akhir periode	(458.946)	(371.233)	At end of period
Beban pokok produksi	2.718.030	2.711.831	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal periode	286.832	271.050	At beginning of period
Pembelian	7.979	33.406	Purchases
Lain-lain	(21.546)	(4.261)	Others
Akhir periode	(312.706)	(278.993)	At end of period
Beban pokok penjualan sebelum beban pengepakan	2.678.589	2.733.033	Cost of goods sold before packing cost
Beban pengepakan	223.807	236.723	Packing cost
Beban pokok pendapatan	2.902.396	2.969.756	Cost of revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Jumlah liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp680.949 dan Rp763.118 pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, disajikan sebagai bagian dari "akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 10).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih konsolidasian.

23. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp680,949 and Rp763,118 as of 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, are presented as part of "accruals" in the consolidated statement of financial position (Note 10).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated net revenues.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>penjualan</u>			<u>Beban</u>
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi	529.703	513.846	<u>Selling expenses</u>
Penyusutan	56.797	50.549	Delivery, loading and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	54.258	47.395	Depreciation
Iklan dan promosi	20.653	11.090	Salaries, wages and employee benefits
Sewa	13.529	12.173	Advertising and promotion
Listrik dan air	4.048	3.732	Rental
Pajak dan perizinan	3.678	4.918	Electricity and water
Lain-lain	7.555	5.944	Taxes and licenses
Jumlah beban penjualan	690.221	649.647	Total selling expenses
<u>Beban umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	128.505	118.022	Salaries, wages and employee benefits
Honorarium tenaga ahli	25.192	21.245	Professional fees
Penyusutan	8.485	8.494	Depreciation
Sewa	4.457	4.885	Rental
Pengobatan	2.923	2.844	Medical
Pengembangan komunitas	3.450	2.520	Community development
Komunikasi	1.649	2.200	Communication
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	300	-	Allowance for impairment loss on trade receivables
Lain-lain	11.382	12.353	Others
Jumlah beban umum dan administrasi	186.343	172.563	Total general and administrative expenses
Jumlah beban usaha	876.564	822.210	Total operating expenses

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

25. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationships and transactions

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan istimewa/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku/ <i>Sale of finished goods and purchase of raw materials</i>
HC Green Trading Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchase of raw materials</i>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku dan penjualan barang jadi/ <i>Purchase of raw materials and sale of finished goods</i>
Heidelberg Materials AG	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus pemasok/ <i>Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and suppliers bonus</i>
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama ("BSPB")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa outsourcing/outsourcing
PT Jaya Berdikari Cipta ("JBC")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa transportasi/ <i>transportation services</i>
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>	Jasa penambangan dan jasa manajemen/ <i>Mining service fee and management fee</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggul Prakarsa Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dana Pensiun Kelompok Usaha/ <i>Pension fund of the Group</i> Manajemen kunci Kelompok Usaha/ <i>Key management of the Group</i>	Dana pensiun/ <i>Pension fund</i> Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remuneration</i>

b. Saldo dan transaksi

b. Balances and transactions

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
<u>Piutang usaha</u>					<u>Trade receivables</u>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	25.764	29.655	0,09	0,10	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
<u>Piutang lain-lain - pihak berelasi</u>					<u>Other receivables - related parties</u>
Heidelberg Materials AG	13.292	13.285	0,05	0,04	Heidelberg Materials AG
Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.	3.097	6.460	0,01	0,02	Heidelberg Materials Asia Pte. Ltd.
Lain-lain	21.490	24.073	0,07	0,08	Others
	37.879	43.818	0,13	0,14	
<u>Utang usaha</u>					<u>Trade payables</u>
HM Trading Global APAC Pte. Ltd.	17.569	34.678	0,23	0,40	HM Trading Global APAC Pte. Ltd.
<u>Utang lain-lain</u>					<u>Other payables</u>
Heidelberg Materials AG	181.109	161.980	2,39	1,86	Heidelberg Materials AG
PIM	26.436	33.688	0,35	0,39	PIM
JBC	10.520	8.333	0,14	0,10	JBC
Lain-lain	11.634	10.512	0,16	0,13	Others
	229.699	214.513	3,04	2,48	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

b. Balances and transactions (continued)

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah pendapatan/ beban yang bersangkutan (%)/ Percentage to total related income/expenses (%)		
	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
<u>Pendapatan neto</u>					<u>Net revenues</u>
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd. (Catatan 25a)	45.956	92.995	1,13	2,19	APAC Pte. Ltd. (Note 25a)
<u>Beban pokok pendapatan</u>					<u>Cost of revenues</u>
PIM	30.440	28.000	1,05	0,94	PIM
HM Trading Global					HM Trading Global
APAC Pte. Ltd.	17.085	32.858	0,59	1,11	APAC Pte. Ltd.
JBC	13.694	12.501	0,47	0,42	JBC
BSPB	3.349	6.065	0,12	0,20	BSPB
	64.568	79.424	2,23	2,67	
<u>Beban umum dan administrasi</u>					<u>General and administrative expenses</u>
Heidelberg Materials AG	19.311	16.153	10,36	9,36	Heidelberg Materials AG
Lain-lain	804	800	0,44	0,47	Others
	20.115	16.953	10,80	9,83	
<u>Penghasilan lain</u>					<u>Other income - net</u>
Lain-lain	216	321	2,11	2,49	Others

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp10.197 dan Rp8.514 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp10,197 and Rp8,514 for the three months ended 31 March 2024 and 2023, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

b. Saldo dan transaksi (lanjutan)

Jumlah pembayaran yang dilakukan Kelompok Usaha ke dana pensiun adalah sebesar Rp16.189 dan Rp16.334 untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau entitas anak dengan pihak-pihak berelasi.

25. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Balances and transactions (continued)

The total payments made by the Group to pension fund amounted to Rp16,189 and Rp16,334 for the three months ended 31 March 2024 and 2023, respectively.

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or subsidiaries and the related parties.

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") dengan HC Trading Malta Limited dan HM Trading Global APAC Pte. Ltd., entitas anak Heidelberg Materials AG, yang berlaku sampai dengan 10 April 2026.

b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 2.453,04 hektar yang berlokasi di Kota Baru dan Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada April 2027 untuk batu gamping dan pada April 2032 untuk tanah lempung dan laterit.

c. Kelompok usaha memiliki fasilitas bank garansi, cerukan dan *letter of credit* yang tidak terpakai dari berbagai bank pada tanggal 31 Maret 2024 berjumlah USD53.935.123 atau setara dengan Rp855.034 (31 Desember 2023: USD52.941.099 atau setara dengan Rp816.140)

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. *The Company has an export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading Malta Limited and HM Trading Global APAC Pte. Ltd., subsidiaries of Heidelberg Materials AG, which is effective until 10 April 2026.*

b. *The Company has an outstanding agreement with the Ministry of Environment and Forestry of The Republic of Indonesia (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 2,453.04 hectares of forest located in Kota Baru and Tanah Bumbu, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in April 2027 for limestones and in April 2032 for clays and laterites.*

c. *The Group had unused bank guarantee, overdraft and letter of credit facilities obtained from various banks as of 31 March 2024 amounted USD53,935,123 or equivalent to Rp855,034 (31 December 2023: USD52,941,099 or equivalent to Rp816,140).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2024, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Dollar A.S. dan Euro sebagai berikut:

	Aset dalam mata uang asing/ Assets in foreign currency	Liabilitas dalam mata uang asing/ Liabilities in foreign currency	Posisi neto/ Net position	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
USD	15.220.660	(1.931.343)	13.289.317	210.675	USD
EUR	342.918	(101.514)	241.404	4.143	EUR

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

As of 31 March 2024, the Group has financial assets and liabilities denominated in U.S. Dollar and Euro as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency risk (continued)

Umum (lanjutan)

General (continued)

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah Rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utama dalam mata uang USD atau harganya secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama USD) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain Rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

The Group's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in USD or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly USD) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than Rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. Management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam USD dan EUR, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka laba sebelum pajak Kelompok Usaha untuk tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD and EUR exchange rates, with all other variables held constant, thus the Group's profit before tax for the three months ended 31 March 2024 and 2023:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease) percentage</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2024/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2024</i>	Efek kenaikan/ (penurunan) terhadap laba sebelum pajak 2023/ <i>Effect the increase /(decrease) on profit before tax 2023</i>	
USD - Rupiah	5% (5%)	10.534 (10.534)	12.927 (12.927)	USD - Rupiah
EUR - Rupiah	5% (5%)	(207) 207	(7.380) 7.380	EUR - Rupiah

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko harga komoditas

Commodity price risk

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang asing (USD) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by the foreign exchange rates (USD) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

The Group's policy is to minimise the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers and have a good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang wajar, maka Kelompok Usaha dapat menggunakan uang jaminan pelanggan atau mencairkan bank garansi sebagai penyelesaian piutang. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank dengan reputasi baik untuk penempatan dananya.

The Group minimises credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian:

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial:

	31 Maret/March 2024		
	Eksposur maksimum - bruto/Maximum exposure - gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum - neto/Maximum exposure - net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	2.519.995	2.519.995	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.601.752	2.007.502	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	37.879	37.879	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	128.732	128.732	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.692	127.692	Other non-current financial assets
Jumlah	5.416.050	4.821.800	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

31 Desember/December 2023

	Eksposur maksimum – bruto/Maximum exposure – gross ⁽¹⁾	Eksposur maksimum – neto/Maximum exposure – net ⁽²⁾	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial assets at amortised cost:
Kas dan setara kas	3.185.373	3.185.373	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.741.975	2.390.903	Trade receivables – net
Piutang lain-lain - pihak berelasi	43.818	43.818	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	95.857	95.857	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	132.358	132.358	Other non-current financial assets
Jumlah	6.199.381	5.848.309	Total

⁽¹⁾ Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

⁽²⁾ Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi dan SKBDN dari pelanggan

⁽¹⁾ Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers.

⁽²⁾ Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees and SKBDN from customers

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flows to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted payments.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2024/ Carrying value as of 31 March 2024	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	2.000.000	-	-	-	2.000.000	bank loan
Utang usaha	1.312.506	-	-	-	1.312.506	Trade payables
Utang lain-lain	714.499	-	-	-	714.499	Other payables
Uang jaminan pelanggan	64.114	-	-	-	64.114	Customers' deposits
Akrual	1.098.816	-	-	-	1.098.816	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	214.245	-	-	-	214.245	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	460.895	339.224	2.315	1.188	803.622	Lease liabilities
Jumlah	5.865.075	339.224	2.315	1.188	6.207.802	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023/ Carrying value as of 31 December 2023	
Utang bank						Short-term
jangka pendek	2.148.000	-	-	-	2.148.000	bank loan
Utang usaha	1.747.439	-	-	-	1.747.439	Trade payables
Utang lain-lain	964.814	-	-	-	964.814	Other payables
Uang jaminan pelanggan	68.977	-	-	-	68.977	Customers' deposits
Akrual	1.307.910	-	-	-	1.307.910	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	337.334	-	-	-	337.334	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa	445.149	380.403	20.600	1.554	847.706	Lease liabilities
Jumlah	7.019.623	380.403	20.600	1.554	7.422.180	Total

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp2.519.995 dan Rp3.185.373. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp2,519,995 and Rp3,185,373, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023	
Aset keuangan			Financial assets
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial assets at amortised cost</i>
Kas dan setara kas	2.519.995	3.185.373	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	2.601.752	2.741.975	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	37.879	43.818	<i>Other receivables - related parties</i>
Aset keuangan lancar lainnya	128.732	95.857	<i>Other current financial assets</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	127.692	132.358	<i>Other non-current financial assets</i>
Jumlah	5.416.050	6.199.381	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi			<i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>
Utang bank jangka pendek	2.000.000	2.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	1.312.506	1.747.439	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	714.499	964.814	<i>Other payables</i>
Uang jaminan pelanggan	64.114	68.977	<i>Customers' deposits</i>
Akrual	1.098.816	1.307.910	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	214.245	337.334	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Liabilitas sewa ¹⁾	767.101	804.861	<i>Lease liabilities¹⁾</i>
Jumlah	6.171.281	7.231.335	Total

¹⁾ Nilai wajar atas liabilitas sewa dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun diperkirakan mendekati nilai tercatat karena suku bunga yang dibebankan mendekati suku bunga pasar.

¹⁾ *The fair value of the lease liabilities which has maturities more than one year approximates its carrying value as the interest rate charged approximates the market rate.*

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN** (lanjutan)

B. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

C. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari jumlah modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	31 Maret 2024/ 31 March 2024	31 Desember 2023/ 31 December 2023
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saham treasury	(2.742.768)	(2.742.768)
Saldo laba	19.410.829	19.172.800
Jumlah	21.207.540	20.969.511

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES** (continued)

B. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

C. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the owners of the parent entity is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

*Capital stock
Additional paid-in capital
Treasury shares
Retained earnings
Total*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. AKTIVITAS INVESTASI YANG TIDAK
MEMPENGARUHI ARUS KAS**

28. NON-CASH INVESTING ACTIVITIES

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash investing activities are as follows:

	2024 (Tiga Bulan/ Three Months)	Catatan/ Notes	2023 (Tiga Bulan/ Three Months)	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				<i>Additions to fixed assets credited to:</i>
Akrua	115.183	10	124.026	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	70.677	12	9.243	<i>Lease liabilities</i>
Utang usaha dan utang lain-lain	34.026		(15.782)	<i>Trade and other payables</i>
Persediaan	26.799		31.912	<i>Inventories</i>
Aset tidak lancar lainnya	54		1	<i>Other non-current assets</i>